

PERBEDAAN JUMLAH SEL LIMFOSIT NEKROTIK PADA BURSA FABRICIUS AYAM PEDAGING SETELAH DIINFEKSI DENGAN VIRUS GUMBORO ISOLAT TASIK 98

DORKAS Y.L. IMBIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan jumlah sel limfosit nekrotik pada bursa Fabricius ayam pedaging setelah diinfeksi dengan virus Gumboro isolat Tasik 98, dengan cara menghitung jumlah sel limfosit nekrotik, serta untuk mengetahui perbedaan lama infeksi terhadap jumlah sel limfosit nekrotik.

Sebanyak 50 ekor ayam pedaging umur 21 hari dibagi menjadi dua kelompok perlakuan, masing-masing 25 ekor untuk kelompok kontrol dan 25 ekor untuk kelompok yang diinfeksi dengan virus Gumboro isolat Tasik 98 dengan dosis 1000 EID 50/ml secara peroral, intraokuler dan intrakloakal. Secara bertahap sebanyak 5 ekor ayam dari masing-masing perlakuan dikorbankan pada hari 2, 4, 6, 8, dan 10 pasca infeksi.

Bursa Fabricius yang didapat selanjutnya dibuat sediaan histologis dengan metode Harris, dan diperiksa dengan mikroskop cahaya, untuk menghitung jumlah sel-sel limfosit nekrotik.

Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak lengkap pola faktorial. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji t dan uji F, jika terdapat perbedaan nyata, dilanjutkan dengan uji BNJ.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat nyata, yaitu ($p < 0.01$), jumlah sel limfosit nekrotik pada kedua kelompok perlakuan. Dengan uji t diketahui bahwa jumlah sel limfosit nekrotik tertinggi terjadi pada hari ke 4 dan 6 dan berbeda nyata, yaitu ($p < 0.05$) dibandingkan masa infeksi lainnya.